

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, kuantitatif ialah data penelitian dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan uji statistik. Menurut pendekatan ini, data yang digunakan dalam format numerik yang terukur, rasional, dan terstruktur.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara apa adanya bagaimana kondisi serta keadaan subjek untuk membuktikan suatu hipotesis dalam penelitian. Jenis penelitian ini memakai persamaan yang terdapat pada uji regresi linier sederhana yang memiliki tujuan agar dapat menjelaskan peran atau pengaruh dari variabel terikat (Y) dengan variabel bebas/*predictor* (X).²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

1. Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

2. Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut adalah subjek serta objek penelitian:

1. Subjek Penelitian

Responden penelitian berperan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung penelitian atau individu yang memberikan informasi yang relevan. Subyek penelitian ini mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dikatakan sebagai variabel. Variabel adalah suatu pengamatan dan pengelompokkan dua atau lebih suatu atribut dari objek yang akan diteliti. Variabel terbagai menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel *independen* (bebas atau X): yaitu memberikan pengaruh pada variabel lain.
- b. Variabel *dependen* (terikat atau Y): yaitu mendapatkan pengaruh dari variabel bebas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independen* (X) : Identitas Diri
- b. Variabel *dependen* (Y) : *Impulsive Buying*

D. Populasi dan Sampel

Berikut adalah populasi serta sampel penelitian:

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total sekumpulan/keseluruhan data yang mempunyai karakteristik tertentu dari objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian yang akan diteliti. Kemudian akan ditelaah dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Selain itu, populasi juga berfokus pada karakteristik serta sifat dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2022/2023 dan 2023/2024 sebanyak 483 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora

No.	Prodi	2022/2023	2023/2024	Jumlah
1	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	103	92	195
2	Studi Agama-agama	22	14	36
3	Aqidah dan Filsafat Islam	38	28	66
4	Psikologi Islam	92	90	182
5	Ilmu Hadis	-	4	4
Total		255	228	483

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi dari objek penelitian, kemudian hasil yang diperoleh nantinya digeneralisasikan pada populasi. Sampel ini dipilih menggunakan prosedur yang ditentukan agar bisa mewakili populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan jenis *purposive sampling*.⁴ Teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu, yakni:

³Sandu Sitiyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, n.d.,64.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Alfabeta, 2015), 7.

- a. Mahasiswa aktif UIN Antsari Banjarmasin angkatan 2022 dan 2023
- b. Berusia 18-24 Tahun
- c. Pernah melakukan belanja *online* (*Shopee, Tokopedia, Lazada, Bli Bli, dll*).
- d. Sering melakukan transaksi belanja *online* selama 6 bulan terakhir
- e. Bersedia menjadi responden

Adapun penentuan jumlah populasi mahasiswa 2 angkatan sebanyak 483 dalam penelitian ini menggunakan tabel Isac dan Michael.⁵ Dengan taraf kesalahan 10% sebanyak 173 mahasiswa.

Dalam menentukan sampel dari masing-masing prodi dihitung dengan menggunakan perhitungan di bawah ini:

$$N = \frac{\text{Jumlah Per Prodi}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times \text{Kuota yang Ditentukan}$$

Maka sample yang akan dipakai masing-masing prodi berjumlah:

1. Studi Agama-agama

$$\frac{36}{483} \times 173 = 12$$

2. Ilmu Al-Quran dan Tafsir

$$\frac{195}{483} \times 173 = 69$$

3. Aqidah dan Filsafat Islam

$$\frac{66}{483} \times 173 = 23$$

4. Psikologi Islam

$$\frac{182}{483} \times 173 = 65$$

5. Ilmu Hadis

$$\frac{4}{483} \times 173 = 1$$

⁵Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, n.d.), 9.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah uraian dari sejumlah informasi numerik.⁶ Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung.⁷ Dalam hal ini peneliti membuat kuesioner untuk kemudian diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Data primer dimaksud adalah tingkat identitas diri dan tingkat *impulsive buying* serta pengaruh identitas diri terhadap *impulsive buying* pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari yang berbelanja *online*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen berupa gambaran lokasi penelitian, data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang didapatkan melalui SIAKAD UIN Antasari dan Banjarmasin, skripsi, jurnal, buku, serta literatur yang lain yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang dapat diartikan sebagai berikut:

⁶Tedjo N Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Adiatma, 2009), 4.

⁷Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), 217.

Tabel 3. 2 Desain Pengukuran Skala Likert

No.	Penilaian	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut tabel di atas, angka 4 mengindikasikan tingkat persetujuan yang sangat tinggi (Sangat Setuju / SS), angka 3 mengindikasikan tingkat persetujuan yang baik (Setuju / S), angka 2 mengindikasikan ketidaksetujuan (Tidak Setuju / TS), serta angka 1 mengindikasikan ketidaksetujuan yang sangat tinggi (Sangat Tidak Setuju / STS). Skala ini ditentukan oleh responden langsung dengan menggunakan lembar kertas dan *Google Form*.

1. Identitas Diri

Identitas diri adalah perasaan yang dapat berfungsi sebagai seseorang yang berdiri sendiri tetapi berhubungan erat dengan orang lain. Identitas diri juga sebagai konsepsi tentang diri, penentuan tujuan, nilai dan keyakinan yang dipegang teguh oleh seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala dari Erik Erikson yang telah diadaptasi oleh Lalu Hardika Septian Nuari dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Identitas Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pringgarata Lombok”, dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skala ini terdiri dari 13 aitem yang terbagi menjadi 5 aspek, yaitu aspek genetik dengan 12 item, aspek adaptif dengan 5 item, aspek dinamis dengan 5 item, aspek timbal balik psikososial dengan 3 item, dan aspek

status eksistensial dengan 5 item. Untuk indeks validitasnya sekitar 0,339-0,551, dan indeks reliabilitas sekitar 0,825. Informasi rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Identitas Diri

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			fav	unfav	
1.	Genetik	Sifat dan Fisik	1,2,3	4	4
2.	Adaptif	Keterampilan khusus dan penyesuaian diri	5,6,7		3
3.	Dinamis	Identifikasi diri dan peran sosial	8,9		2
4.	Timbal balik psikososial	Hubungan dengan orang lain	10		1
5.	Status eksistensi	Makna hidup	11	12,13	3

2. *Impulsive Buying*

Impulsive buying pembelian irasional dan terkait dengan pembelian yang cepat dan tidak terencana, diikuti dengan adanya konflik pikiran dan dorongan emosional. *Impulsive buying* mengacu pada kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian secara spontan, refleksif, dan otomatis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *impulsive buying* dari Verplanken dan Herabadi yang telah diadaptasi oleh Dona Putri Andayani dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara *Impulsive Buying* dengan Perilaku Berhutang pada Masa Pandemi Covid-19”. Dari fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Skala ini terdiri dari 20 item, masing-masing terbagi dalam 10 item dalam 2 aspek, yang pertama aspek kognitif dengan 10 item dan aspek afektif dengan 10 item. Dengan indeks validitas sekitar 0,473-0,742, dan untuk indeks reliabilitas sekitar 0,899. Berikut rincian tabel dari skala *impulsive buying*.

Tabel 3. 4 Blueprint Skala *Impulsive Buying*

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	unfav	
1.	Kognitif	Tidak adanya pertimbangan dan perencanaan saat membeli produk	16,22,23	14,15,17,18,19,20,21	10
2.	Afektif	Perasaan senang dan gembira saat berhadapan dengan suatu barang, adanya dorongan untuk membeli produk dan kemungkinan penyesalan setelah membeli produk	24,25,26,28,29,30,31,132,33	27	10

G. Desain Pengukuran

Terdapat dua persyaratan yang semestinya dipenuhi untuk menetapkan kelayakan suatu instrumen penelitian tersebut, yaitu:

1. Validitas

Suatu tes dianggap sah jika dapat mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas biasanya dipahami sebagai kapasitas tes untuk secara akurat mengukur apa yang ingin diukur.⁸ Dengan adanya uji validitas diharapkan instrumen yang ada dapat digunakan sebagaimana mestinya, tidak bersifat

⁸Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika, Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 95.

universal, dengan kata lain, instrumen ini valid untuk mengukur hal yang ingin diukur. Berikut rumus dari validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa ukuran serta konsistensi responden ketika memberikan jawaban terhadap kuesioner selalu stabil serta tak berubah. Salah satu ciri alat ukur yang dapat diandalkan adalah hasil pengukurannya tidak berubah setelah digunakan berulang kali.⁹ Digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut rumus dari uji reliabilitas:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right]$$

Keterangan:

R= Reliabilitas Instrumen

K= Banyak butir pertanyaan

$\sum s^2$ = Jumlah varian

s^2 = Total Varian

⁹Al Fajri Bahri, dkk., *evaluasi program Pendidikan* (Medan, UMSU Press, 2022), 111.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pemeriksaan data melibatkan peninjauan kembali catatan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kecukupan dan kesiapan catatan tersebut untuk langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Pengeditan bertujuan meningkatkan kualitas data yang akan diolah dan dianalisis, termasuk dalam hal realibilitas dan validitas. Data yang melibatkan proses pengeditan mencakup hasil kuesioner dan catatan wawancara. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam pengeditan mencakup kelengkapan isian kuesioner, kejelasan makna jawaban, keterbacaan tulisan, konsisten jawaban, relevansi informasi, dan konsisten data secara keseluruhan.

2. Koding

Koding merupakan upaya untuk menafsirkan jawaban responden berdasarkan jenisnya, dengan memberikan tanda khusus pada setiap jawaban, umumnya dalam bentuk angka. Dalam tahap ini, peneliti membuat kategori-kategori khusus untuk memberikan klarifikasi pada jawaban responden.

3. Tabulasi

Proses penyusunan data dilakukan dalam bentuk tabel, yang melibatkan pembuatan tabel yang memuat data sesuai dengan keperluan analisis yang akan dilakukan.

4. Skoring

Skoring ialah proses memberikan nilai di tiap jawaban yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan. Hasil tiap item pernyataan yang ada pada kuesioner dijumlahkan dalam bentuk angka.¹⁰

I. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, dengan maksud untuk memperoleh kesimpulan yang relevan. Tugas analisis data meliputi pengelolaan data berdasarkan jenis responden dan variabel, mentabulasikan data berdasarkan variabel, menampilkan data dari variabel yang diteliti, mengkomputasikan data untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, mengkomputasikan data untuk memvalidasi hipotesis yang telah diajukan, dan sebagainya.¹¹

Pada tahap ini, data diolah secara sistematis untuk menyajikan data yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diujikan. Untuk menemukan data dalam penelitian ini, dilakukan uji kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis. Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for windows* untuk menganalisis data penelitian. Sebelum masuk uji analisis, Uji asumsi terlebih dahulu dilakukan yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas merupakan tahap pertama dari pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian dilakukan uji analisis deskriptif dengan cara

¹⁰Ilham Kamaruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 104.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 206.

pengkategorian hasil skor responden, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji analisis regresi linier sederhana.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penulisan, peneliti membagi penelitian menjadi empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menyusun proposal penelitian skripsi dan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.
 - b. Mengikuti seminar proposal penelitian skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan bimbingan periodik dengan dosen pembimbing untuk perbaikan naskah skripsi.
 - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan *Professional Judgement*.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebar kuesioner penelitian.
 - b. Menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan data hasil analisis dan berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.
 - c. Melakukan uji plagiasi.

- d. Melakukan publikasi jurnal.
- e. Menjalani sidang munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.